

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN TARIF PAKET PERJALANAN WISATA Studi kasus pada CV. Merapi Pesona Wisata

Stefanus Iwan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penentuan tarif paket perjalanan wisata yang dilakukan oleh perusahaan, apakah sudah tepat atau belum menurut metode *cost plus pricing* berdasarkan pendekatan *variable costing*. Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilaksanakan di CV. Merapi Pesona Wisata yang terletak di Jl. Melati Wetan, No. 2 Baciro Yogyakarta.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas dan menjawab permasalahan adalah teknik deskriptif dan teknik komparatif. Teknik deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang penentuan tarif paket wisata menurut perusahaan dan penentuan tarif paket wisata menurut kajian teori. Teknik komparatif digunakan untuk membandingkan penentuan tarif paket perjalanan wisata menurut perusahaan dengan penentuan tarif paket perjalanan wisata menurut kajian teori.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa tarif paket perjalanan wisata pada perusahaan kurang tepat. Hal ini disebabkan karena dalam penentuan tarif paket wisata, perusahaan tidak memasukkan biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, biaya telpon, biaya listrik dan air, biaya gaji pegawai, biaya sewa gedung, dan biaya penyusutan ke dalam tarif paket perjalanan wisata. Sedangkan menurut kajian teori, biaya - biaya tersebut harus dibebankan ke dalam setiap penentuan tarif paket perjalanan wisata. Terdapat perbedaan dalam menentukan tarif paket perjalanan wisata dimana perusahaan menentukan tarif dengan menjumlahkan total biaya (biaya tetap ditambah biaya variabel) yang dikeluarkan dengan biaya lain - lain sebesar 10% dari total biaya dan komisi untuk perusahaan sebesar 20%. Sedangkan menurut teori, tarif diperoleh dengan menjumlahkan biaya variabel per orang dengan *markup*.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa paket wisata Yogya City Tour (4,69%), Borobudur Tour (4,62%), Borobudur Prambanan Tour (4,14%), Yogya Beach Tour (3,98%), Solo – Sukuh – Tawangmangu Tour (4,61%), dan Pesona Pangandaran Tour (4,54%) sudah tepat. Hal ini disebabkan karena selisih perbedaan kedua tarif sesuai dengan batas yang ditentukan yakni batas bawahnya -5% sampai dengan batas atasnya 5%. Sedangkan paket wisata Yogya City Tour - Borobudur (6,08%), Yogya City Tour – Prambanan (5,29%), Yogya City Tour – Borobudur - Prambanan (6,27%), Prambanan Tour (5,02%), Solo and Prambanan Tour (-5,04%) dan Pesona Wisata Bali (-6,15%) kurang tepat penentuan tarifnya. Hal ini disebabkan karena selisih perbedaan kedua tarif tidak sesuai dengan batasan yang telah ditentukan yakni kurang dari -5% dan lebih dari 5%.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON THE RATE OF A TOUR PACKAGE A Case Study at CV. Merapi Pesona Wisata

**Stefanus Iwan
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004**

This research was aimed at evaluating whether or not the method of determining the rate of tour package in CV. Merapi Pesona Wisata has been appropriate based on the cost plus pricing method with variable costing approach. This research was a case study at CV. Merapi Pesona Wisata, Jl. Melati Wetan, No. 2 Baciro Yogyakarta.

The data were collected using interview and documentation method. The data analysis techniques which were used to discuss and answer the problems above were descriptive and comparative techniques. The descriptive technique was used to explain the steps on determining the rate of tour package both in CV. Merapi Pesona Wisata and in the theory. The comparative technique was used to compare the rate of tour package according to company with the rate of tour package according to the theory.

Based on the data analysis, the research concluded that the method of determining the rate of tour package in CV. Merapi Pesona Wisata was not in accordance with the theory. This was because CV Merapi Pesona Wisata did not include the marketing cost, the phonecall cost, the water and electric cost, the officer salary cost, the building rent cost, and depreciation cost into the rate of tour package. While according to the theory, those costs should be included into the rate of tour package. And the result of this study also showed that there was difference in the steps of determining the rate of tour package at CV. Merapi Pesona Wisata. According to company, that rate was obtained by summing up total cost (fixed cost plus variable cost) with other costs (10% from total cost) and commission for company (20%). While, according to the theory, the rate was obtained by summing up the variable cost with markup.

Based on the result of calculation, the research concluded that tour package of Yogya City Tour (4,69%), Borobudur Tour (4,62%), Borobudur – Prambanan Tour (4,14%), Yogya Beach Tour (3,98%), Solo - Sukuh - Tawangmangu (4,61%), and Pesona Pangandaran Tour (4,54%) were already appropriate. This was because the difference that was found was in accordance with the limit, that was higher or equal to -5% and lower or equal to 5%. While the determination tour package of Yogya City Tour- Borobudur (6,08%), Yogya City Tour - Prambanan (5,29%), Yogya City Tour – Borobudur – Prambanan (6,27%), Prambanan Tour (5,02%), Solo and Prambanan Tour (-5,04%) and Pesona Wisata Bali (- 6,15%) were not appropriate yet. This was because the difference that was found were lower than - 5% and higher than 5%.